

**ANALISIS CAMEL SEBAGAI PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK  
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN  
KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2008 – 2012**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh:**

**PUTRI INDIYAH R.**  
**B 100 090 041**

**FAKULTAS EKONOMI MANAJEMEN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan Judul:  
**Analisis Camel Sebagai Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012**

Yang ditulis oleh:

**Nama : Putri Indiyah R**

**NIM : B 100 090 041**

Penandatanganan berpendapat bahwa Naskah Publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, November 2013  
Pembimbing Utama



**(Dra. W. Mukharomah, MM)**

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta



**(Dr. Triyono, SE. M.Si.)**

**ANALISIS CAMEL SEBAGAI PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK  
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN  
KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2008 – 2012**

**PUTRI INDIYAH R.  
B 100 090 041**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh CAR, ALR, NPM, ROA, dan LDR secara bersamaan terhadap harga saham. (2) Pengaruh CAR terhadap harga saham. (3) Pengaruh ALR terhadap harga saham. (4) Pengaruh NPM terhadap harga saham. (5) Pengaruh ROA terhadap harga saham. (6) Pengaruh LDR terhadap harga saham. (7) Rasio camel dapat menentukan tingkat kesehatan keuangan pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI Periode 2008 – 2012

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang sumber datanya diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diambil secara *online* untuk periode pengamatan 2008 s/d 2010 secara tahunan. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang *go publik*, yang terdaftar di BEI sampai dengan tahun 2012. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 50 perusahaan bank umum konvensional, yang terdiri dari 4 perusahaan bank persero, 46 perusahaan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN). Variable dalam penelitian ini ada enam, yaitu variable independen ada lima (CAR, ALR, NPM, ROA, dan LDR) dan variable dependen harga saham.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah : (1) Variabel *Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh signifikan dan pengaruhnya positif terhadap harga saham pada Bank Konvensional periode penelitian 2008-2012. Hal ini membuktikan bahwa peran kecukupan modal bank dalam menjalankan usaha pokoknya, mempengaruhi Harga saham. (2) Variabel *ALR* secara parsial berpengaruh signifikan dan pengaruhnya negative terhadap harga saham pada Bank Konvensional periode penelitian 2008-2012. (3) Variabel *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh signifikan dan pengaruhnya negatif terhadap Harga saham pada Bank Konvensional periode penelitian 2008-2012. (4) Variabel ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada Bank Konvensional periode penelitian 2008 -2012. Semakin tinggi rasio ROA maka dapat dikatakan kegiatan Operasional yang dilakukan bank tersebut tidak efisien. Begitu pula sebaliknya semakin rendah rasio ROA maka kegiatan operasional bank tersebut akan semakin efisien. (5) Variabel *Loan to Deposit ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh signifikan dan pengaruhnya positif terhadap harga saham pada Bank Konvensional periode penelitian 2008-2012. Dengan demikian tingkat likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank. Perlu di ingat bahwa Semakin optimal tingkat likuiditas bank tersebut, maka dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit semakin besar. (6) Rasio untuk mengukur kinerja keuangan bank antara lain *Capital Adequacy Ratio* (CAR), ALR, *Net Profit Margin* (NPM), ROA, dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan mempengaruhi harga saham pada Bank Konvensional selama periode 2008 - 2012. (7) Rasio *camel* dapat menentukan tingkat kesehatan keuangan pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI Periode 2008 – 2012.

***Kata Kunci: CAR, ALR, NPM, ROA, LDR dan Harga Saham***

## **A. PENDAHULUAN**

Bank memiliki peran yang sangat penting dalam masyarakat, bukan sekedar sebagai sumber dana bagi pihak yang kekurangan dana dan sebagai tempat penyimpanan uang bagi pihak kelebihan dana, tetapi memiliki fungsi-fungsi lain yang semakin luas saat ini. Terlebih karena kemajuan perekonomian dan semakin tingginya tingkat kegiatan ekonomi, telah mendorong bank untuk menciptakan produk dan layanan yang sifatnya memberikan kepuasan dan kemudahan-kemudahan, seperti menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang lebih efisien dalam kegiatan ekonomi, memberikan pelayanan penyimpanan untuk barang-barang berharga dan penawaran jasa-jasa lainnya.

Pengelolaan perbankan harus dilakukan secara profesional, sehingga dapat memperoleh keuntungan terus menerus, seperti tujuan utama bank didirikan. Tentunya untuk mencapai hal tersebut diperlukan kerja keras dari manajemen bank dan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal lainnya. Sedangkan pangsa pasar aset bank- bank pemerintah cenderung menurun dari tahun ke tahun. Berbagai masalah yang menghimpit bank-bank pemerintah dalam beberapa tahun belakangan dan ekspansi yang signifikan dari bank-bank yang dimiliki asing merupakan faktor penyebab. Berdasarkan data Biro Riset Info Bank pada Maret 2005, porsi kepemilikan asing pada aset perbankan nasional meningkat dari 42,33 persen menjadi 43,1 persen pada Juni 2007, sebaliknya porsi kepemilikan pemerintah turun dari 37,9 persen menjadi 36,42 persen. Penurunan kinerja bank pemerintah sedikit banyak akan memengaruhi perekonomian mengingat selama ini bank pelat merah merupakan andalan dalam pembiayaan investasi. Sebaliknya, bank-bank yang dimiliki asing belum berkontribusi optimal dalam membiayai kegiatan produktif (Lestari, 2009).

Kesehatan suatu bank tercermin dalam laporan keuangan yang dikeluarkan bank tersebut dimana laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh kantor akuntan publik. Penilaian kesehatan perbankan dilakukan setiap periode. Dalam setiap penilaian ditentukan kondisi suatu bank. Bagi bank

yang sudah dinilai. Sebelumnya dapat pula dinilai apakah ada peningkatan atau penurunan kesehatannya. Bagi bank yang menurut penilaian sehat atau kesehatannya terus meningkat tidak jadi masalah, karena itulah yang diharapkan dan supaya tetap dipertahankan terus, akan tetapi bagi bank yang terus-menerus tidak sehat, maka harus mendapatkan pengarahannya atau bahkan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Penilaian tingkat kesehatan bank dapat dinilai dengan menggunakan teknik analisis metode CAMELS (*Capital, Assets, Management, Earnings, Liquidity, Sensitivity to market risk*) yang mengacu pada Surat Edaran BI No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 tentang Tata Cara Penilaian Kesehatan Bank dan Peraturan BI No. 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Analisis CAMELS ini adalah perkembangan dari analisis CAMEL terdahulu, dimana analisis ini menambahkan aspek sensitivitas dalam perhitungan rasionya.

Menyadari arti pentingnya kesehatan suatu bank bagi pembentukan kepercayaan dalam dunia perbankan serta untuk melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam dunia perbankan, maka Bank Indonesia menerapkan aturan tentang kesehatan bank. Diharapkan bank dalam kondisi sehat semua, sehingga tidak akan merugikan masyarakat yang berhubungan dengan perbankan. Penilaian tingkat kesehatan bank dapat diukur dengan menggunakan analisis CAMEL.

Tingkat kesehatan bank berpengaruh terhadap harga saham. Harga saham merupakan nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan dan fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan yang terjadi di bursa (pasar sekunder).

Di Indonesia, krisis keuangan global terbukti mempengaruhi pasar modal dan valuta asing. IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) turun dari angka 2.830 menjadi 1.111, atau turun lebih dari 60%. Nilai kurs rupiah terhadap dolar AS mengalami depresiasi dari Rp 9.076 per dolar hingga sempat mencapai Rp 12.900 per dolar, atau mengalami depresiasi lebih dari

41% sejak Januari hingga Desember 2008 (Sumber: Harian Seputar Indonesia, Jakarta, 24 Desember 2008).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh CAR, ALR, NPM, ROA, dan LDR secara bersamaan terhadap harga saham. (2) Pengaruh CAR terhadap harga saham. (3) Pengaruh ALR terhadap harga saham. (4) Pengaruh NPM terhadap harga saham. (5) Pengaruh ROA terhadap harga saham. (6) Pengaruh LDR terhadap harga saham. (7) Rasio camel dapat menentukan tingkat kesehatan keuangan pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI Periode 2008 – 2012

## **B. LANDASAN TEORI**

### **1. Kesehatan Bank**

Kasmir (2008) mendefinisikan Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa lainnya.

Kesehatan bank merupakan hasil penilaian kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank melalui penilaian faktor permodalan, kualitas asset, manajemen, rentabilitas, likuiditas dan sensitivitas terhadap resiko pasar. Penilaian terhadap faktor-faktor tersebut dilakukan melalui penilaian kuantitatif dan atau kualitatif setelah memperkembangkan unsur *judgement* yang didasarkan atas materialitas dan signifikansi dari faktor-faktor penilaian serta pengaruh dari faktor lainnya seperti kondisi industri perbankan dan perekonomian nasional (Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004).

Rasio CAMEL menggunakan variabel-variabel CAMEL meliputi (1) *Capital* (untuk rasio kecukupan modal), (2) *Asset* (untuk rasio kualitas aktiva), (3) *Management* (untuk menilai kualitas manajemen), (4) *Earning* (untuk rentabilitas bank), dan (5) *Liquiditas* (untuk rasio likuiditas bank).

## **2. Saham**

Menurut Weston dan Copeland (1998), saham adalah tanda penyertaan modal pada perseroan terbatas seperti yang telah diketahui bahwa tujuan pemodal membeli saham untuk memperoleh penghasilan dari saham tersebut. Masyarakat pemodal itu dikategorikan sebagai investor dan spekulator.

Harga saham adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Menurut Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal pada hakekatnya harga saham merupakan penerimaan besarnya pengorbanan yang harus dilakukan oleh setiap investor untuk penyertaan dalam perusahaan.

## **3. Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. H1 : Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara CAR, ALR, NPM, ROA, dan LDR terhadap harga saham secara signifikan.
2. H2 : Terdapat pengaruh yang positif antara CAR terhadap harga saham secara signifikan.
3. H3 : Terdapat pengaruh yang positif antara ALR terhadap harga saham secara signifikan.
4. H4 : Terdapat pengaruh yang positif antara NPM terhadap harga saham secara signifikan.
5. H5 : Terdapat pengaruh yang positif antara ROA terhadap harga saham secara signifikan.
6. H6 : Terdapat pengaruh yang negatif antara LDR terhadap harga saham secara signifikan
7. H7 : Rasio Camel menentukan baik buruknya kesehatan suatu bank.

### C. METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang sumber datanya diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diambil secara *online* untuk periode pengamatan 2008 s/d 2010 secara tahunan.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang *go publik*, yang terdaftar di BEI sampai dengan tahun 2012. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 50 perusahaan bank umum konvensional, yang terdiri dari 4 perusahaan bank persero, 46 perusahaan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN).

Variabel dalam penelitian ini ada enam, yaitu variabel independen ada lima (CAR, ALR, NPM, ROA, dan LDR) dan variabel dependen harga saham. Pengumpulan data didasarkan pada data laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan bersumber dari jurnal *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), JSX Statistic.

### D. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

#### 1. Uji Normalitas

**Tabel 1**  
**Rangkuman Hasil Normalitas**

<b>Hasil</b>	<b>CAR</b>	<b>ALR</b>	<b>NPM</b>	<b>ROA</b>	<b>LDR</b>	<b>Harga Saham</b>
Kolmogorov-Smirnov Z	1.541	2.069	1.594	5.101	1.164	2.073
Asymp. Sig. (2-tailed)	.067	.040	.072	.000	.133	.078

Sumber: Hasil Olah Data, 2013

Dari hasil perhitungan *Kolmogorow Smirnov* dapat diketahui bahwa *Asymp. Sig* lebih besar daripada  $p = 0,05$  sehingga data tersebut memiliki distribusi normal.



## 2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 2**  
**Hasil Rangkuman Multikolinearitas**

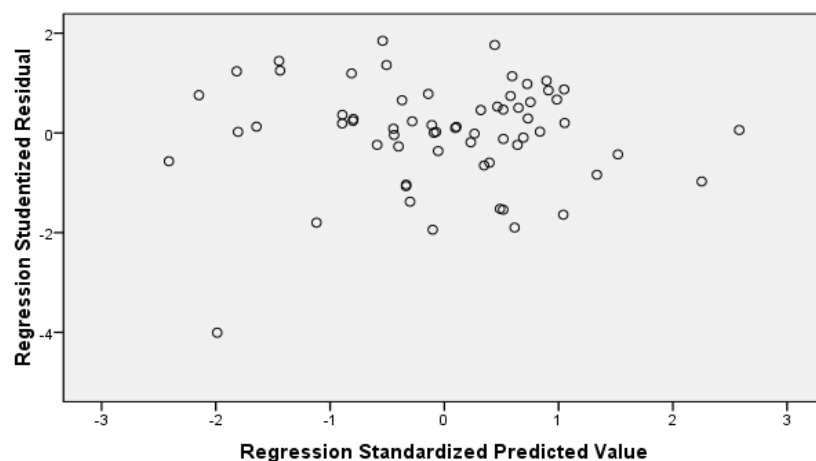
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
CAR	.865	1.157	Tidak ada multikolinearitas
ALR	.953	1.050	Tidak ada multikolinearitas
NPM	.902	1.109	Tidak ada multikolinearitas
ROA	.950	1.053	Tidak ada multikolinearitas
LDR	.943	1.060	Tidak ada multikolinearitas

Sumber: Hasil Olah Data, 2013

Hasil perhitungan nilai *tolerance* juga menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 10% yang berarti tidak ada korelasi antar variabel bebas yang nilainya lebih dari 95%.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

**Scatterplot**  
**Dependent Variable: Harga Saham**



Dengan melihat grafik *scatterplot* di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model transformasi regresi yang digunakan.

#### 4. Uji Autokorelasi

**Tabel 3**  
**Hasil Autokorelasi**

Model	Durbin-Watson
1	1,922

a Predictors: (Constant), Rasio, Budaya Organisasi, NPM

b Dependent Variable: Return

Sumber: Hasil Olah Data, 2012

Dengan bantuan program SPSS 12.0 pada Durbin Watson dengan 0.05 hitung untuk populasi sebesar 1,922 dan diketahui ttabel sebesar 1,650 (thitung > ttabel) (lihat lampiran 2: Uji Autokorelasi). Ini berarti ada autokorelasi sehingga kondisi yang berurutan diantara gangguan atau distribusi masuk dalam fungsi regresi populasi. Dari hasil uji autokorelasi dengan Durbin Watson dengan menggunakan SPSS 16 maka diperoleh nilai DW sebesar 1,922. Dengan melihat kriteria Durbin-Watson yaitu  $1,65 < DW < 1,922$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

#### 5. Uji Regresi Berganda

Bentuk hubungan antara variabel dependen dan variabel independen digunakan regresi berganda dalam persamaan sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Rangkuman Hasil Regresi Berganda**

Variabel	Beta	Sig.	Keterangan
Constan	1470.598		
CAR	11.519	.004	Ada Pengaruh
ALR	3.996	.015	Ada Pengaruh
NPM	-10.268	.017	Ada Pengaruh negatif
ROA	-.438	.159	Tidak ada pengaruh negatif
LDR	5.094	.041	Ada pengaruh

Sumber: Hasil Olah Data, 2013

## 6. Uji t

Uji t ini untuk mengetahui pengaruh dua variabel, yaitu variabel independen (CAR, ALR, NPM, ROA, dan LDR) terhadap variabel dependen (harga saham) secara parsial. yaitu dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 5%.

**Tabel 5**  
**Rangkuman Hasil Uji t**

Variabel	Uji thitung	Sig.	Keterangan
CAR	1.278	.004	Ada Pengaruh
ALR	1.336	.015	Tidak Ada Pengaruh
NPM	-.363	.017	Ada Pengaruh
ROA	-.308	.159	Ada Pengaruh
LDR	1.709	.041	

Sumber: Hasil Olah Data, 2012

## 7. Uji F

**Tabel 6**  
**Hasil Perhitungan Uji F**  
**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1510.587	4	377.647	21.220	.006(a)
	Residual	1978.275	118	16.765		
	Total	3488.862	122			

a Predictors: (Constant), Rasio Likuiditas, NPM, ALR, dan intensitas Modal

b Dependent Variable: Return

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa pada *level of significance* ( $\alpha$ ) 0,05 = 0,000 diperoleh  $F_{hitung} = 21,220 > F_{tabel} = 2,68$ , dengan demikian terbukti ada pengaruh yang signifikan antara CAR, ALR, NPM, ROA, dan LDR modal terhadap variabel harga saham, berarti model penelitian ini sudah sesuai dengan hipotesis.

## 8. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

R<sup>2</sup> digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variasi variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen.

**Tabel 7**  
**Hasil Perhitungan Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
**Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.877(a)	.769	.414	4.09451

a Predictors: (Constant), Rasio Likuiditas, NPM, ALR, Intensitas Modal

b Dependent Variable: Harga saham

Koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (*R square*). Nilai R menerangkan tingkat hubungan antar variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dari hasil olahan data diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 87,7% artinya hubungan antara variabel X (CAR, NPM, ROA, dan LDR) terhadap variabel Y (harga saham) dalam kategori kuat.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Penelitian ini mencoba untuk menjawab tujuan penelitian, yaitu untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan bank terhadap harga saham pada Bank konvensional periode 2008 - 2012. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis *statistic deskriptif-komparatif* dan analisis regresi berganda dengan lima variabel independen (CAR, ALR, NPM, ROA, dan LDR) dan satu variabel dependen yakni harga saham menunjukkan bahwa:

- a. Variabel *Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh signifikan dan pengaruhnya positif terhadap harga saham pada Bank Konvensional periode penelitian 2008-2012. Hal ini membuktikan bahwa peran kecukupan modal bank dalam menjalankan usaha pokoknya, mempengaruhi harga saham.

- b. Variabel *ALR* secara parsial berpengaruh signifikan dan pengaruhnya negatif terhadap harga saham pada Bank Konvensional periode penelitian 2008-2012.
- c. Variabel *Non Performing Loans* (NPM) secara parsial berpengaruh signifikan dan pengaruhnya negatif terhadap harga saham pada Bank Konvensional periode penelitian 2008-2012.
- d. Variabel ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada Bank Konvensional periode penelitian 2008 -2012. Semakin tinggi rasio ROA maka dapat dikatakan kegiatan Operasional yang dilakukan bank tersebut tidak efisien. Begitu pula sebaliknya semakin rendah rasio ROA maka kegiatan operasional bank tersebut akan semakin efisien. Bila semua kegiatan yang dilakukan bank berjalan secara efisien, maka laba yang akan didapat juga semakin besar yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja keuangan bank tersebut.
- e. Variabel *Loan to Deposit ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh signifikan dan pengaruhnya positif terhadap harga saham pada Bank Konvensional periode penelitian 2008-2012. Dengan demikian tingkat likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank. Perlu di ingat bahwa semakin optimal tingkat likuiditas bank tersebut, maka dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit semakin besar. Dengan semakin besarnya kredit yang diberikan, maka laba yang akan diperoleh juga semakin besar. Sehingga kinerja keuangan bank akan meningkat.
- f. Rasio untuk mengukur kinerja keuangan bank antara lain *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *ALR*, *Net Profit Margin* (NPM), ROA), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan mempengaruhi harga saham pada Bank Konvensional selama periode 2008 - 2012.
- g. Rasio *camel* dapat menentukan tingkat kesehatan keuangan pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI Periode 2008 – 2012

## 2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah :

- a. Bagi peneliti selanjutnya perlu memilih perusahaan dibidang lain untuk memperoleh hasil yang lebih *valid* guna mempertinggi daya uji empiris tentang pengaruh CAR, ALR, NPM, *ROA*, dan LDR terhadap harga saham.
- b. Bagi peneliti selanjutnya perlu menambahkan periode pengamatan, sebab semakin lama interval waktu pengamatan maka semakin besar pula kesempatan untuk memperoleh informasi mengenai variabel yang handal untuk melakukan penilaian yang akurat.
- c. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel independen yang masih berbasis pada data laporan keuangan selain yang digunakan dalam penelitian ini.
- d. Bagi investor ataupun calon investor yang akan menanamkan investasinya agar dapat menganalisis laporan keuangan perusahaan sebelum menanamkan investasinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. 2008. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Grafindo Persada.
- Lestari, Venny Dwi. 2009. Analisis Tingkat Kesehatan Bank-Bank Pemerintah dengan Menggunakan Metode Camels dan Analisis Diskriminan Periode 2006-2008. *Jurnal Ekonomi*. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Seputar Indonesia*. Krisis Keuangan Global Terbukti Mempengaruhi Pasar Modal. Jakarta, 24 Desember 2008.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004.
- Weston, Fred J. dan Copeland, Thomas E., (diterjemahkan oleh Jaka Waana dan Kirbrandoko). 1998. *Manajemen Keuangan*, Edisi kedelapan. Jakarta : Erlangga.